

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan tari melayu pada pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di PAUD Azhura Medan Marelan.
2. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I didapat 1 orang anak (3,23%) yang memiliki kemampuan motorik kasar sedang. Sebanyak 30 orang anak (96,77%) yang memiliki kemampuan motorik kasar kurang. Rata-rata kemampuan motorik kasar anak sebesar 36,77%. Pada siklus ini kemampuan klasikal belum tercapai.
3. Pada siklus II dari 31 anak terdapat 30 orang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar baik sekali (96,77%), 1 orang anak yang memiliki kemampuan motorik kasar baik (3,23%) dan tidak ada anak yang memperoleh kemampuan motorik kasar kurang dan kurang sekali. Rata-rata perkembangan kemampuan motorik kasar anak sebesar 90,32%. Pada siklus ini kemampuan klasikal anak sudah tercapai yaitu sebesar 100 %.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pengembangan motorik kasar anak diharapkan guru dapat melaksanakan kegiatan menari, salah satunya dengan tari melayu, selain sebagai pengenalan budaya lokal, juga dapat menarik minat anak.
2. Untuk guru pendidikan anak usia dini diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga anak tidak merasakan kejenuhan saat pembelajaran dengan diikuti iringan musik.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat terus memotivasi dan memberikan pelatihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak usia dini.
4. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis diharapkan mampu mempersiapkan penelitian dengan matang sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.